SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SEJAHTERA PT. TOE ZONE INDO

ATO SUPRIYANTO

Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
ipeyato@gmail.com

ABSTRACT

Savings and loan cooperatives activities will be an alternative for people to obtain funds in an effort to improve the welfare of members and can be a form of investment for the future long-term needs. System development method used is Prototipe model. In collecting the data used is by observation, documentation, and interviews. Tool design of the system used to describe the system model using a flowchart document (flowmap), context diagrams, data flow diagram (DFD) and data dictionary, while for the database design using normalization, table relationships, entity relational diagram (ERD), codefication , and file structure.

The proposed system is useful to facilitate administrators in managing data transactions and allows members to obtain accurate information. Suggestions for researchers, so that researchers can overcome the limitations of the system that has been built to become better and can be applied in a wide variety of other cooperatives.

Keywords : Cooperation, Information Systems, Savings and Loan

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia di bidang teknologi dan informasi saat ini terus berkembang dengan sangat pesat dan berdampak pada perubahan- perubahan yang senantiasa terus memberi peningkatan terhadap pelayanan. Proses yang sebelumnya dikerjakan secara manual sekarang dapat diolah melalui komputer dengan bahasa pemograman tertentu. Untuk itu maka diperlukanlah suatu perancangan sistem informasi yang merupakan suatu bagian terpenting di dalam mengelola dan berfungsi menjalankan kegiatan yang mewakili setiap proses bisnis dalam hal pengolahan data sehingga informasi yang didapat menjadi lebih akurat, cepat, serta relevan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Salah satu bentuk kegiatan usaha di Indonesia yang berstatus badan hukum adalah koperasi. Koperasi adalah perkumpulan otonom dan orang-orang yang bergabung dengan sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, social, dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis.[1]

Tujuan pendirian koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota, selain itu juga untuk mendapatkan keuntungan, tetapi tujuan ini tidak akan terwujud jika tidak ada kerja sama antara elemen-elemen pendukung yang salah satu diantaranya adalah unit pengurus, selain dukungan personil diperlukan juga sistem kerja yang baik dan mendukung.

Koperasi Sejahtera merupakan Koperasi yang berada di PT. Toe Zone Indo yang berdiri sejak tahun 2014, yang berlokasi di Jl.Sadang rahayu no.125 Margahayu Kab.Bandung. Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo merupakan koperasi yang beranggotakan untuk setiap karyawan PT. Toe Zone Indo. Koperasi Sejahtera merupakan koperasi simpan pinjam. Salah satu modal terbesar yang didapat oleh Koperasi Sejahtera

bersumber dari bidang usaha simpan pinjam. Karena semakin banyaknya anggota yang bergabung maka kegiatan mengenai transaksi simpanan maupun punjaman pun terus meningkat.

b. Identifikasi Masalah

Saat ini proses pendaftaran anggota masih dilakukan secara manual, dimana calon anggota harus memberikan identitas diri kepada bagian humas masing-masing departemen kemudian mencatatnya kembali pada formulir pendaftaran dan menyerahkannya kepada sekretaris untuk kemudian mencatatnya kembali satu persatu sehingga lebih memakan banyak waktu dan penggunaan kertas.

Proses transaksi simpanan dan pinjaman juga masih diinput secara manual dengan menggunakan aplikasi umum seperti Microsoft Excel, sehingga resiko seperti kesalahan penginputan dan pendobelan data ke dalam komputer masih sangat tinggi terjadi.

Pada proses pinjaman, para anggota masih sering mengalami kendala saat proses pengajuan pinjaman. Hal ini dikarenakan kinerja antar unit pengurus koperasi yang lambat sedangkan para anggota menginginkan agar status pengajuan pinjaman dapat diketahui dan diproses secara cepat.

Proses pembuatan laporan baik itu dari data transaksi simpanan, pinjaman maupun yang lainnya juga masih banyak memakan waktu dikarenakan harus mencari arsip-arsip maupun data-data pada file excel sehingga kembali memperlambat proses kerja pengurus dalam melakukan pelaporan dan informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan kurang terperinci.

c. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi koperasi simpan pinjam yang berjalan saat ini di Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi koperasi simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.

d. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo dan diharapkan dapat membantu dalam hal pengolahan data koperasi sehingga menjadi lebih baik, cepat, akurat dan tepat guna serta ilmu pengetahuan dan teknologi betul-betul dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh pengurus maupun anggota koperasi.

e. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem koperasi simpan pinjam pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo yang berjalan saat ini.
2. Untuk merancang sistem informasi koperasi simpan pinjam dan membangun perangkat lunak demi meningkatkan kinerja pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi koperasi simpan pinjam yang telah dirancang dan dibuat pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.

4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.

f. Kegunaan Penelitian

Bagi Pengembangan Ilmu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu sistem informasi (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk dihadapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan sebagai referensi ,khususnya mengenai instalasi dan perancangan sistem apabila akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama.

Bagi Penulis, berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik secara teori maupun praktek mengenai perancangan sistem informasi dan belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.

g. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut :

1. Sumber data berasal dari Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo.
2. Sistem Informasi yang dirancang dan dibangun hanya meliputi unit usaha simpan pinjam uang. Tidak membahas tentang kredit barang maupun sekunder.
3. Tidak membahas penarikan simpanan.
4. Keanggotaan koperasi berasal dari setiap karyawan PT. Toe Zone Indo.
5. Apabila anggota melakukan peminjaman maka akan dikenakan jasa pinjaman (bunga) sebesar 5% dikali angsuran per bulannya.
6. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran melebihi jatuh tempo yaitu tanggal 5 pada setiap bulan berikutnya maka akan ada sangsi berupa denda sebesar Rp. 25.000 per bulan keterlambatan.
7. Untuk nominal peminjaman yang diberikan maksimal Rp.2.000.000 dengan cicilan angsuran sebanyak 5x, Rp.1.500.000 dengan angsuran sebanyak 4x, Rp.1.000.000 dengan angsuran sebanyak 3x dan Rp.500.000 dengan angsuran sebanyak 2x.
8. Pengajuan pinjaman akan diproses minimal satu bulan setelah tanggal terdaftar menjadi anggota dan pengajuan tersebut dilakukan maksimal di tanggal 5 disetiap bulannya serta sudah melunasi pinjaman sebelumnya.

II. Kajian Pustaka

a. Sistem adalah sesuatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu masukan, proses, dan keluaran.[2]
b. Informasi merupakan data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya.[3]
c. Sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.[3]

d. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan".[4]
e. PHP adalah salah satu bahasa salah satu bahasa pemograman yang berjalan dalam sebuah webserver dan berfungsi sebagai pengolahan data pada sebuah server. Dengan menggunakan PHP sebuah website akan lebih interaktif dan dinamis. PHP merupakan singkatan dari *"Hypertext Preprocessor"* yang merupakan proyek pribadi dari Rasmus Lerdorf pada tahun 1995 dan digunakan untuk membuat home page pribadi. Versi pertama berupa kumpulan script PERL. Untuk versi kedua, Rasmus menulis ulang script-script PERL tersebut menggunakan bahasa C, kemudian menambahkan fasilitas untuk Form HTML dan koneksi MySQL.[5]

III. Objek dan Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi objek yang akan dikaji oleh penulis yaitu "Sistem Informasi Simpan Pinjam Di Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo" Penelitian dilakukan di Jl. Sadang Rahayu No.125 Bandung. Objek penelitian pada meliputi struktur organisasi, visi dan misi koperasi serta deskripsi kerja yang ada pada Koperasi Sejahtera.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (*action research*). Metode tindakan (action research) merupakan penelitian yang dilaksanakan bersama-sama paling sedikit dua orang yaitu antara peneliti dan partisipan atau klien yang berasal dari akademisi ataupun masyarakat. Oleh karena itu, tujuan yang akan dicapai dari suatu penelitian tindakan (*action research*) akan dicapai dan berakhir tidak hanya pada situasi organisatoris tertentu, melainkan terus dikembangkan berupa aplikasi atau teori kemudian hasilnya akan di publikasikan ke masyarakat.

Sumber data primer terdiri dari :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan Observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan terhadap simpan pinjam di Koperasi Sejahtera yang berjalan meliputi prosedur yang digunakan.

2. Wawancara

Langkah ini menjelaskan dan memperkuat hasil observasi, sehingga perlu dilakukan wawancara secara langsung dengan pihak unit pengurus Koperasi Sejahtera. Informasi yang didapat dengan metode ini berupa keterangan mengenai proses dan prosedur sistem yang berjalan yang dilakukan.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan diantaranya dari data anggota,data pegawai,buku transaksi simpan pinjam dan hasil laporan Koperasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen- dokumen yang terkait dengan objek penelitian, kemudian dokumen- dokuemn yang ada di analisis agar diperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian.

c. Metode Pendekatan Sistem

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan Metode pendekatan terstruktur. Metode terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecaham masalah dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen-

komponen dan hubungannya yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya . Metode pendekatan terstruktur memiliki *tool - tool* (alat bantu) untuk perancangan sistem seperti *flowmap*, diagram konteks,*data flow diagram* dan kamus data.

d. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Prototipe. Metode Prototipe merupakan suatu paradigma baru dalam metode pengembangan perangkat lunak dimana metode ini tidak hanya sekedar evolusi dalam dunia pengembangan perangkat lunak, tetapi juga merevolusi metode pengembangan perangkat lunak yang lama yaitu sistem sekuensial yang biasa dikenal dengan nama SDLC atau *waterfall development model*.

Berikut adalah Tahapan – tahapan Proses Pengembangan dalam Model Prototipe, yaitu :

1. Identifikasi kebutuhan

Mengidentifikasikan semua kebutuhan, melakukan observasi, wawancara, studi pustaka, mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, dan menggambarkan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun Prototipe

Membangun prototyping dengan membuat perancangan sistem sementara yang berfokus pada analisis perancangan data dan pembuatan antar muka aplikasi.

3. Pembuatan Prototipe

Dalam tahap ini melakukan pengkodean program dengan menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai dan mengujinya satu persatu secara langsung dengan metode *Black Box*.

4. Evaluasi Sistem

Melakukan evaluasi apakah perangkat lunak yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika ya, maka proses akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, namun jika perangkat lunak yang sudah jadi tidak/belum sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tahapan sebelumnya akan diulang.

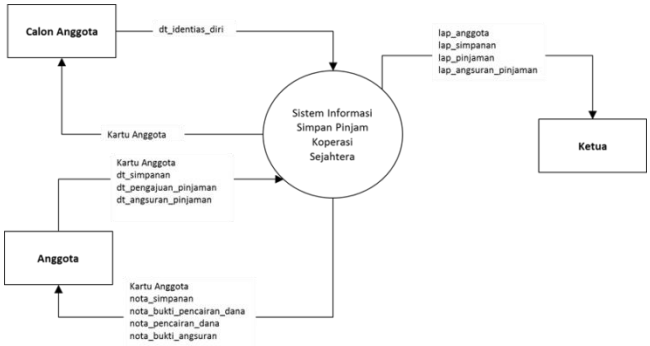
5. Implementasi sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pemakai siap untuk digunakan.

IV. Hasil Penelitian

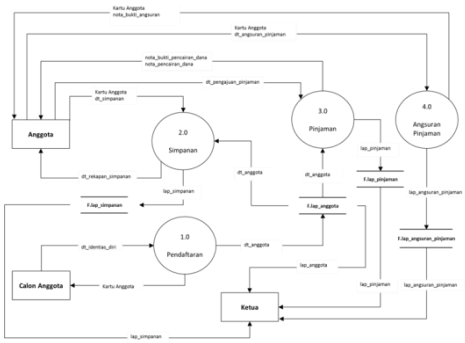
1. Perancangan Sistem

a. Diagram Konteks



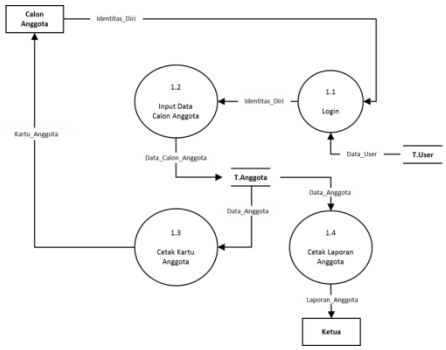
Gambar 4.1 Diagram Konteks

b. DFD level 1 Pengelolaan Simpan Pinjam



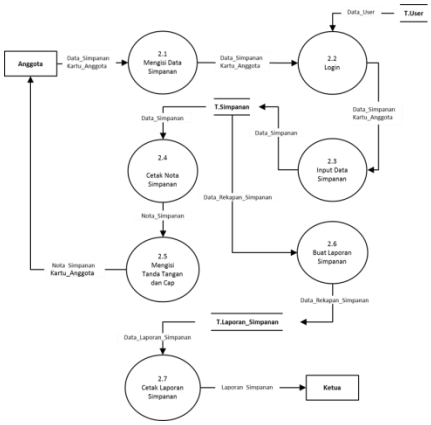
Gambar 4.2 Pengelolaan Simpan Pinjam

c. DFD Level 2 Proses 1 Pendaftaran Anggota



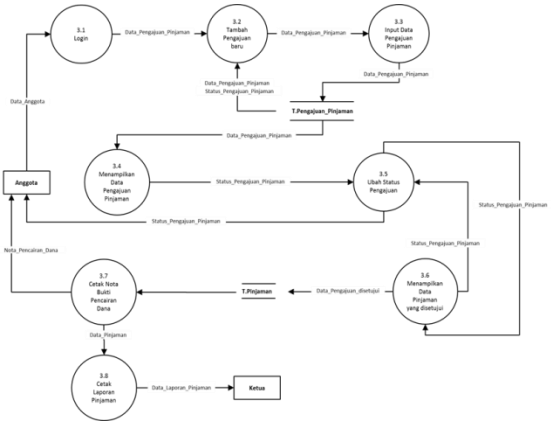
Gambar 4.3 Pendaftaran Anggota

d. DFD Level 2 Proses 2 Simpanan



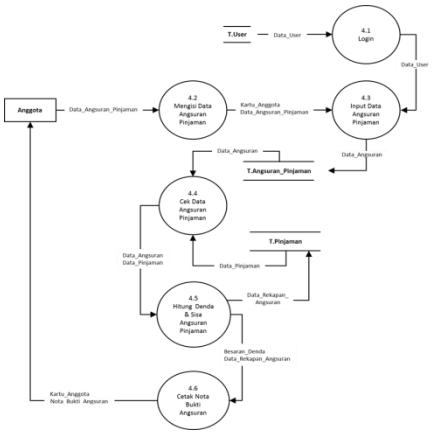
Gambar 4.4 Simpanan

e. DFD Level 2 Proses 3 Pinjaman



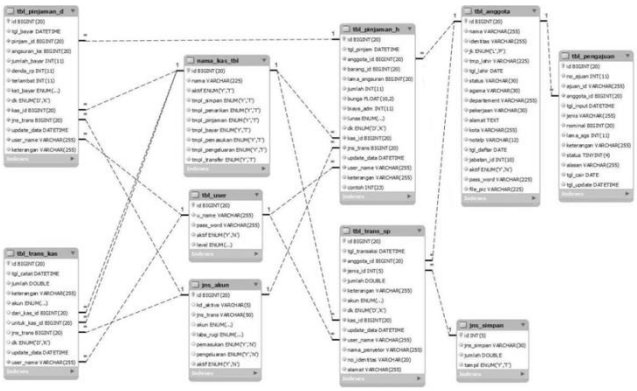
Gambar 4.5 Pinjaman

f. Level 2 Proses 4 Angsuran Pinjaman



Gambar 4.6 Angsuran Pinjaman

g. Relasi Tabel



Gambar 4.7 Relasi Tabel

2. Implementasi dan Pengujian Sistem

a. Implementasi perangkat lunak

Berikut adalah kebutuhan perangkat lunak untuk Server :

1. Operating System : Microsoft Windows 7 Ultimate
2. Browser : Mozilla Firefox , Opera, Google Chrome.
3. Web Server : Xampp 1.8.1

b. Berikut adalah kebutuhan perangkat lunak untuk Client :

1. Operating System : Microsoft Windows 7 Ultimate
2. Browser : Mozilla Firefox , Opera, Google Chrome.

c. Implementasi perangkat keras

Berikut adalah kebutuhan perangkat keras untuk Server :

a. Processor Intel Pentium Dual Core atau setara
b. Harddisk 160 Gb
c. Memory RAM 1 Gb
d. VGA 512 Mb
e. Mouse, Keyboard dan Monitor

Berikut adalah kebutuhan perangkat keras untuk Client :

a. Processor Intel Pentium Dual Core atau setara
b. Harddisk 80 Gb
c. Memory RAM 512 Mb
d. VGA 256 Mb
e. Mouse, Keyboard dan Monitor

Untuk perangkat jaringan diantaranya sebagai berikut :

a. Kabel UTP
b. Konektor RJ-45
c. Switch 16 slot atau sesuai kebutuhan
d. Crimping tool

d. Implementasi basis data

1. Tabel jenis akun

```
CREATE TABLE `jns_akun` ( `id` bigint(20) NOT NULL, `kd_aktiva` varchar(5) DEFAULT NULL, `jns_trans`
varchar(50)NOTNULL,`akun`enum('Aktiva','Pasiva')DEFAULTNULL,`laba_rugi`enum('','PENDAPATA
N','BIAYA') NOT NULL DEFAULT '', `pemasukan` enum('Y','N') DEFAULT NULL, `pengeluaran`
enum('Y','N') DEFAULT NULL,`aktif` enum('Y','N') NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT
CHARSET=utf8;
```

2. Tabel jenis angsuran

```
CREATE TABLE `jns_angsuran` (`id` bigint(20) NOT NULL,`ket` int(11) NOT NULL, `aktif`
enum('Y','T','','') NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;
```

3. Tabel jenis simpanan

```
CREATE TABLE `jns_simpan` ( `id` int(5) NOT NULL, `jns_simpan` varchar(30) NOT NULL,`jumlah`
double NOT NULL,`tampil` enum('Y','T') NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;
```

4. Tabel suku bunga

```
CREATE TABLE `suku_bunga` ( `id` int(10) NOT NULL,`opsi_key` varchar(20) NOT NULL, `opsi_val`
varchar(255) DEFAULT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;
```

5. Tabel anggota

```
CREATE TABLE `tbl_anggota` (`id` bigint(20) NOT NULL,`nama` varchar(255) CHARACTER SET
latin1 NOT NULL,`identitas` varchar(255) NOT NULL,`jk` enum('L','P') NOT NULL,`tmp_lahir`
varchar(225) NOT NULL,`tgl_lahir` date NOT NULL,`status` varchar(30) NOT NULL, `agama`
```

varchar(30) NOT NULL, `departement` varchar(255) NOT NULL,`pekerjaan` varchar(30) NOT NULL,`alamat` text CHARACTER SET latin1 NOT NULL,`kota` varchar(255) NOT NULL,`notelp` varchar(12) NOT NULL,`tgl_daftar` date NOT NULL,`jabatan_id` int(10) NOT NULL,`aktif` enum('Y','N') NOT NULL,`pass_word` varchar(225) NOT NULL,`file_pic` varchar(225) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

6. Tabel pengajuan

CREATE TABLE `tbl_pengajuan` (`id` bigint(20) NOT NULL,`no_ajuan` int(11) NOT NULL,`ajuan_id` varchar(255) NOT NULL,`anggota_id` bigint(20) NOT NULL,`tgl_input` datetime NOT NULL,`jenis` varchar(255) NOT NULL, `nominal` bigint(20) NOT NULL,`lama_ags` int(11) NOT NULL, `keterangan` varchar(255) NOT NULL,`status` tinyint(4) NOT NULL,`alasan` varchar(255) NOT NULL `tgl_cair` date NOT NULL `tgl_update` datetime NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

7. Tabel detail pengajuan

CREATE TABLE `tbl_pinjaman_d` (`id` bigint(20) NOT NULL,`tgl_bayar` datetime NOT NULL,`pinjam_id` bigint(20) NOT NULL,`angsuran_ke` bigint(20) NOT NULL,`jumlah_bayar` int(11) NOT NULL,`denda_rp` int(11) NOT NULL,`terlambat` int(11) NOT NULL,`ket_bayar` enum('Angsuran','Pelunasan','Bayar Denda') NOT NULL,`dk` enum('D','K') NOT NULL,`kas_id` bigint(20) NOT NULL,`jns_trans` bigint(20) NOT NULL, `update_data` datetime NOT NULL, `user_name` varchar(255) NOT NULL,`keterangan` varchar(255) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

8. Tabel angsuran

CREATE TABLE `tbl_pinjaman_h` (`id` bigint(20) NOT NULL,`tgl_pinjam` datetime NOT NULL,`anggota_id` bigint(20) NOT NULL,`barang_id` bigint(20) NOT NULL,`lama_angsuran` bigint(20) NOT NULL,`jumlah` int(11) NOT NULL,`bunga` float(10,2) NOT NULL,`biaya_adm` int(11) NOT NULL,`lunas` enum('Belum','Lunas') NOT NULL,`dk` enum('D','K') NOT NULL,`kas_id` bigint(20) NOT NULL,`jns_trans` bigint(20) NOT NULL,`update_data` datetime NOT NULL,`user_name` varchar(255) NOT NULL,`keterangan` varchar(255) NOT NULL,`contoh` int(23) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

9. Tabel seting

CREATE TABLE `tbl_setting` (`id` bigint(20) NOT NULL,`opsi_key` varchar(255) NOT NULL,`opsi_val` varchar(255) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

10. Tabel transaksi kas

CREATE TABLE `tbl_trans_kas` (`id` bigint(20) NOT NULL, `tgl_catat` datetime NOT NULL, `jumlah` double NOT NULL,`keterangan` varchar(255) NOT NULL, `akun` enum('Pemasukan','Pengeluaran','Transfer') NOT NULL,`dari_kas_id` bigint(20) DEFAULT NULL, `untuk_kas_id` bigint(20) DEFAULT NULL,`jns_trans` bigint(20) DEFAULT NULL,`dk` enum('D','K') DEFAULT NULL,`update_data` datetime NOT NULL, `user_name` varchar(255) NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

11. Tabel transaksi simpanan

CREATE TABLE `tbl_trans_sp` (`id` bigint(20) NOT NULL,`tgl_transaksi` datetime NOT NULL,`anggota_id` bigint(20) NOT NULL, `jenis_id` int(5) NOT NULL,`jumlah` double NOT NULL, `keterangan` varchar(255) NOT NULL, `dk` enum('D','K') NOT NULL,`kas_id` bigint(20) NOT NULL, `update_data` datetime NOT NULL, `user_name` varchar(255) NOT NULL,) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

12. Tabel user

CREATE TABLE `tbl_user` (`id` bigint(20) NOT NULL, `u_name` varchar(255) NOT NULL,`pass_word` varchar(255) NOT NULL,`aktif` enum('Y','N') NOT NULL,`level` enum('admin','Humas','pinjaman') NOT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8;

e. Implementasi antar muka

Implementasi antar muka diimplementasikan dengan membuat sejumlah antar muka pada tampilan program baik itu form, nota maupun yang lainnya. Setiap halaman form yang dibuat akan dibentuk sebuah file yang berekstensi php. File-file tersebut selanjutnya dapat diakses dan akan menjadi penghubung antara pengguna dengan sistem. Pada tahap implementasi antar muka ini, lebih menitikberatkan pada implementasi antar muka masing-masing halaman, baik itu halaman admin, Humas, bendahara maupun halaman anggota yang merupakan penghubung dengan antar muka satu sama lain.

f. Implementasi instalasi program

Untuk dapat menjalankan sistem informasi simpan pinjam ini maka harus menginstall beberapa software pendukung, diantaranya :

1. Menginstall sistem oprasi windows xp, seven atau versi yang lebih tinggi
2. Mengistall web browser seperti Mozila firefox atau Google chrome
3. Menginstall Xampp sebagai web server

g. Pengujian

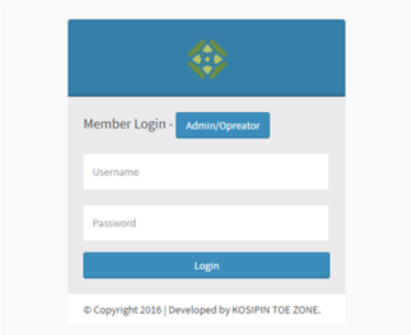
Metode pengujian yang digunakan oleh penulis adalah *black box*. *Black box* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi dari perangkat lunak yang dirancang. Dimana pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

h. Kesimpulan hasil pengujian

Penulis mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pengujian dengan kasus dan hasil uji di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses pengisian data pada setiap form dapat dilakukan dengan baik serta secara fungsional sistem dapat menghasilkan output yang diharapkan dan dapat dipahami dengan mudah.

i. Tampilan Program

1. Halaman login



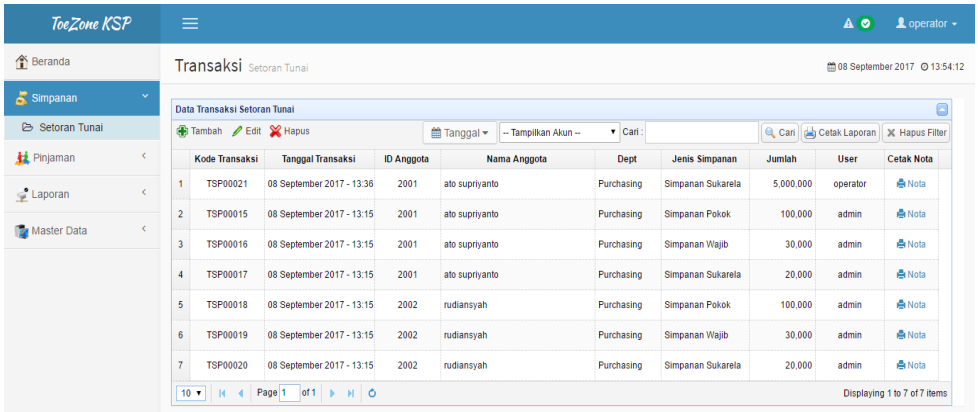
Gambar 4.8 Halaman login

2. Halaman beranda



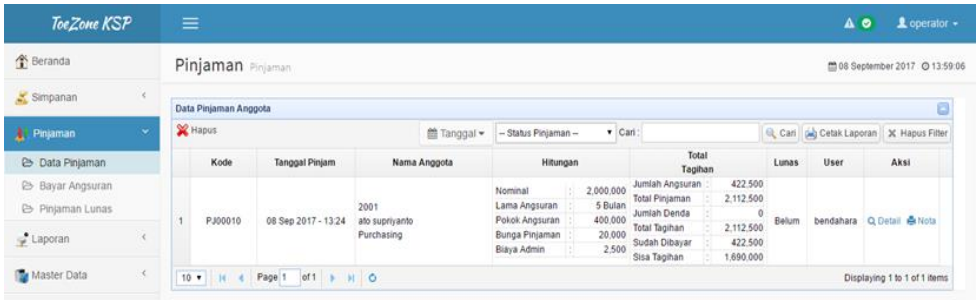
Gambar 4.9 Halaman beranda

3. Halaman simpanan



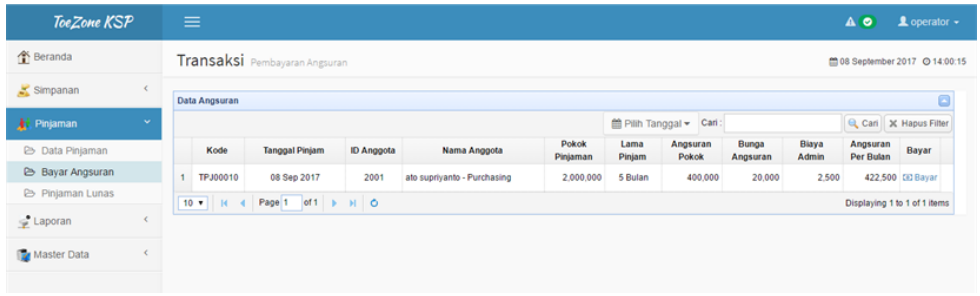
Gambar 4.10 Halaman simpanan

4. Halaman data pinjaman



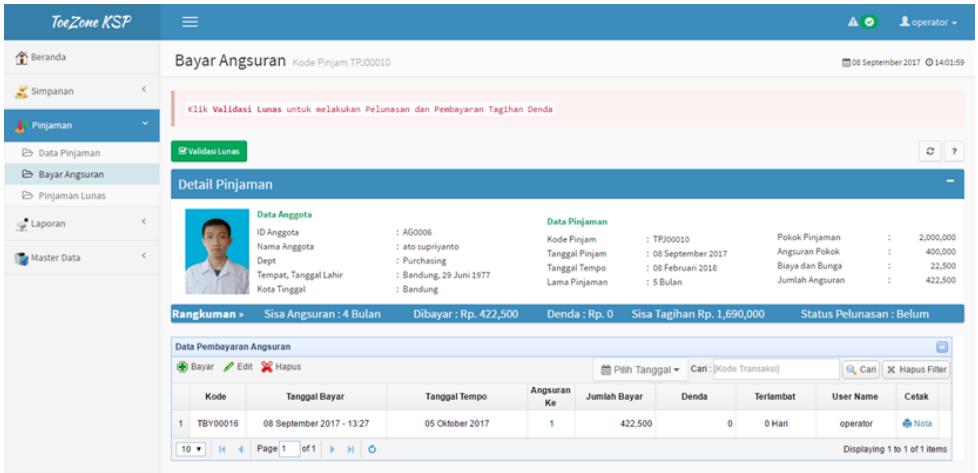
Gambar 4.11 Halaman data pinjaman

5. Halaman data angsuran pinjaman



Gambar 4.12 Halaman data angsuran pinjaman

6. Halaman form bayar angsuran



Gambar 4.13 Halaman form bayar angsuran

V. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dari sistem yang telah dibangun, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu simulasi sistem yang di rancang dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terciptanya sistem informasi untuk mengelola transaksi simpan pinjam koperasi yang efektif, efisien serta dapat menjawab dan mengatasi permasalahan kendala yang muncul dalam pengolahan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sejahtera PT. Toe Zone Indo. Adapun kesimpulan yang diambil penulis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Simpan Pinjam yang diusulkan dapat mempermudah kinerja pengurus dalam proses pendaftaran anggota yang dulu masih dikerjakan secara manual, dimana calon anggota harus memberikan identitas diri kepada bagian humas masing-masing departemen kemudian mencatatnya kembali pada formulir pendaftaran dan menyerahkannya kepada sekretaris untuk kemudian mencatatnya kembali satu persatu sehingga lebih memakan banyak waktu dan penggunaan kertas.
2. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Simpan Pinjam yang diusulkan maka proses transaksi simpan pinjam juga dapat mengurangi resiko kesalahan penginputan dan redudansi data ke dalam komputer dulu masih sangat tinggi terjadi.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Simpan Pinjam yang diusulkan, maka proses pengajuan pinjaman akan menjadi lebih cepat, dimana para anggota diberikan masing-masing *account* untuk dapat mengakses informasi yang diperlukan kapan saja.
4. Dengan adanya Sistem Informasi Simpan Pinjam yang diusulkan, Proses pembuatan laporan baik itu dari data transaksi simpanan, pinjaman maupun yang lainnya tidak akan banyak memakan waktu sehingga proses kerja pengurus dalam melakukan pelaporan dan informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan terperinci.

b. Saran

Berdasarkan hasil dari awal hingga akhir perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam ini, penulis sangat berharap agar semua ini dapat berguna bagi banyak pihak terutama pihak pengurus Koperasi Sejahtera pada PT. Toe Zone Indo. Adapun beberapa saran atas hasil akhir yang di peroleh yaitu :

1. Untuk tahap pengembangan selanjutnya sistem informasi ini juga akan dibangun fasilitas dimana jenis pinjaman tidak hanya berupa uang saja, tetapi juga berupa barang maupun sekunder sehingga kesejahteraan anggota dapat lebih terpenuhi.
2. Kemudian untuk tahap yang selanjutnya sistem ini akan dibangun dengan laporan yang meliputi neraca saldo sehingga laporan keuangan akan menjadi lebih lengkap.
3. Selanjutnya untuk tahap yang akan datang sistem informasi ini juga akan dikembangkan menjadi aplikasi web yang berbasis *mobile* sehingga anggota dapat dimudahkan dalam mengakses informasi secara terkini dimana saja dan kapan saja.

VI. Daftar Pustaka

[1] Hendrojogi, "*Koperasi Asas-asas, Teori, dan Praktik*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

[2] Fatta, Hanif Al. "*Analisis & Perancangan Sistem Informasi*". Yogyakarta : Andi, 2007

[3] Yakub,"*Pengantar Sistem Informasi*".1St ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

[4] Muljono, Djoko. "*Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*". 1St ed. Yogyakarta: ANDI, 2012.

[5] ANDI dan MADCOMS, "*Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver CS6 dengan Pemrograman PHP & MySQL*". 1St ed. Yogyakarta: ANDI, 2012.

TATA TERTIB ANGGOTA KOPERASI

1. Setiap karyawan/ti PT TOE ZONE INDO berhak untuk menjadi anggota koperasi
2. Setiap anggota koperasi wajib membayar simpanan wajib koperasi setiap bulan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp 30.000 ,-
3. Setiap anggota koperasi dianjurkan untuk membayar simpanan sukarela / menabung setiap bulan sesuai keinginan (sifatnya tidak berbungan) dan akan dibagikan setiap tahun (menjelang Idul Fitri)
4. Setiap anggota koperasi mempunyai hak yang sama untuk mengajukan dan mendapatkan pinjaman dari koperasi (maksimal Rp 2.000.000 ,-) dengan ketentuan :

Jumlah Pinjaman (Rp)	Lama Pembayaran (Bln)	Pembayaran pokok /bln (Rp)					Bunga per bln
		1	2	3	4	5	
500.000,-	2 Bulan	250.000	250.000				12,500
1.000.000,-	3 Bulan	333.300	333.300	333.300			16,700
1.500.000,-	4 Bulan	375.000	375.000	375.000	375.000		18,800
2.000.000,-	5 Bulan	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	20,000

5. Pengajuan peminjaman diajukan di tgl 1-5 setiap bulannya dengan mengisi Formulir Pinjaman yang bermaterai Rp 6.000,- dan ditandatangani oleh peminjam (materai ditanggung oleh peminjam)
6. Besarnya pinjaman disesuaikan dengan kondisi koperasi dan besarnya simpanan sukarela dari anggota koperasi itu sendiri
7. Apabila masih memiliki tunggakan, maka anggota tersebut tidak memiliki hak untuk mengajukan lagi pinjaman sebelum anggota koperasi yang lain mendapatkan giliran pinjaman (pinjaman harus bergilir)
8. Pinjaman koperasi dibayar setiap bulan dibayar tunai ke Humas masing-masing bagian / pengurus koperasi dan mendapatkan tanda terima pembayaran
9. Setiap anggota koperasi yang mendapatkan pinjaman, wajib membayar bunga sebesar 5% x angsuran pembayaran dan biaya administrasi Rp.2.500 x angsuran pembayaran.
10. Apabiila ada kesulitan (kemacetan) dalam pembayaran maka semua anggota setuju dengan ketentuan denda yaitu Rp. 25.000 x bulan terlambat.
11. Jika buku hilang, maka anggota diwajibkan membayar denda Rp 5.000,- untuk membeli buku koperasi
12. Apabila anggota koperasi keluar menjadi anggota koperasi atau berhenti bekerja di PT Toe Zone maka setiap anggota koperasi berhak mendapatkan simpanan pokok, simpanan sukarela dan SHU setelah menyelesaikan tanggung jawabnya

Semoga koperasi ini dapat bermanfaat dan dapat menunjang perekonomian semua karyawan/ti
PT TOE ZONE INDO
..Amin..

KOPERASI SEJAHTERA
PT TOE ZONE INDO

FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA

Bandung,_____

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : _____

Tempat tanggal lahir : _____

Status : Kawin/Cerai/Lainnya_____

Agama : _____

Alamat : _____

Kota : _____

No Tlp / HP : _____

Departemen : _____

Bersedia untuk mengikuti semua ketentuan yang berlaku di Koperasi PT. Toe Zone Indo dengan mendaftar menjadi Anggota tanpa paksaan dari pihak manapun.

MENGETAHUI
HUMAS BAGIAN

(.....)

PEMOHON

(.....)

KOPERASI SEJAHTERA
PT TOE ZONE INDO

FORMULIR PINJAMAN

Bandung, 21 Juli 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd. Supriyanto

Bagian : Staff Accounting

Pengajuan Pinjaman (Jangka Waktu) :
☐ Rp 500.000,- (2 Bln) ☐ Rp 1.500.000,- (4 Bln)
☐ Rp 1.000.000,- (3 Bln) ☒ ~~Rp 2.500.000,-~~ (5 Bln) Rp. 2.000.000

Untuk Kebutuhan : autodebet spp kolcah

ACC Pinjaman : DISETUJUI / TIDAK DISETUJUI 1. Keuangan tidak memadai.

Jasa Pinjaman : Rp 20.000 (1% / Bln)

Pinjaman ke : 5 kali cicilan

MENGETAHUI
HUMAS BAGIAN

(.....)

PEMINJAM

(Abd. S.)

MENGETAHUI PENGURUS KOPERASI

KETUA KOPERASI	SEKERTARIS	BENDAHARA
(.....)	(.....)	(ida.)

BUKU TABUNGAN KOPERASI SEJAHTERA PT TOE ZONE INDO

NAMA : KARYANI BAGIAN : GUDANG FINISH PERIODE : 2015/2016

NO	TGL/BULAN	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	JUMLAH RP	PARAF
1	1 Juni 2015	Rp 100.000	–	Rp 100000	
2	1 Juli 2015	Rp: 25.000	–	Rp. 25.000	
3	3 Agt 2015	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 50.000	
4	1 Septem 2015	Rp. 25.000	–	Rp. 25.000	
5	1 Oktober 2015	Rp. 25.000,–	–	Rp. 25.000,–	
6	30 November 2015	Rp. 25.000,–	–	Rp 25.000,–	
7					
8					
9					
10					
11					
12					
JUMLAH TOTAL					

BUKU PINJAMAN KOPERASI SEJAHTERA PT TOE ZONE INDO

NAMA : karyani BAGIAN : Retail PERIODE : 2015 / 2016 .

NO	BULAN	BESAR PINJAMAN	JANGKA WAKTU	CICILAN RP	UANG JASA RP			JUMLAH	PARAF
					SHU	ATK	INSENTIF		
1	Oktober	1.000.000,–	3x	350.000,–	15.000			365.000,–	
2	Januari 2016			350.000,–				350.000,–	
3	2 Februari			300.000,–				300.000,–	
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
JUMLAH TOTAL									